

**EKSPERIMENTASI MODEL TGT DAN TAI DITINJAU DARI HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIKKELAS
X MIPA SMAN 5 PADANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh,

**Pelita Sukma
NIM. 1314040199**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM
BONJOL PADANG
TAHUN AKADEMIK 1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**EKSPERIMENTASI MODEL TGT DAN TAI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS X MIPA SMAN 5 PADANG TAHUN AJARAN 2017/2018**" yang disusun oleh Saudari **Pelita Sukma, NIM. 1314040199** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Januari 2018

Pembimbing I



Dr. Nana Sepriyanti, S.Pd, M.Si
NIP. 19780901 200501 2 002

Pembimbing II



Aziza Meria, M.Ag
NIP. 19790416 200501 2 007

ABSTRAK

PELITA SUKMA : Eksperimentasi Model TGT dan TAI Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X MIPA SMA N 5 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas X MIPA SMA N 5 Padang tahun ajaran 2017/2018. Salah satu penyebabnya adalah peserta didik kurang aktif dan peserta didik hanya menafal rumus tetapi tidak bisa mengaplikasikannya. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan Pendekatan Saintifik, model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan Pendekatan Saintifik, serta TGT dan TAI. Hipotesis penelitian ini adalah “perbedaan hasil belajar matematika peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan Pendekatan Saintifik, model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan Pendekatan Saintifik, serta TGT dan TAI.

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan rancangan penelitian *Posttest Only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 204 orang. Teknik pengambilan sampel berupa *simple random sampling* dengan sampel terpilih adalah peserta didik kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen I, kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen II dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol yang telah dahulu ditentukan melalui uji normalitas, uji homogenitas dan analisis variansi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran tipe TGT 82,12, dengan tipe TAI 75,90, dan pendekatan saintifik 69,21. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji anova satu arah dan scheffe bahwa ketiga model pembelajaran tersebut memberikan hasil yang berbeda. Dari ketiganya, yang paling tinggi adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT (kelas eksperimen I). Disusul model pembelajaran kooperatif tipe TAI (kelas eksperimen II), dan pendekatan saintifik (kelas kontrol). Uji scheffe diperoleh $F_{tabel} = 6,14$ dengan taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen I dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan dengan $F_{hitung} = 27,18$ artinya hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (kelas eksperimen I) lebih tinggi dibandingkan pendekatan saintifik (kelas kontrol). Untuk kelas eksperimen II dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan dengan $F_{hitung} = 6,39$ artinya hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (kelas Eksperimen II) lebih tinggi dibandingkan pendekatan saintifik (kelas kontrol). Kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dengan $F_{hitung} = 7,02$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (kelas Eksperimen I) dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (kelas eksperimen II).

ABSTRACT

PELITA SUKMA : Experimentation Of TGT And TAI Model Viewed From Mathematics Learning Outcomes of Class X MIPA At SMAN 5 Padang Academic Year 2017/2018
NIM: 1314040199

This research is motivated by the low learning outcomes of students of class X MIPA SMAN 5 Padang in the academic year 2017/2018. One of the causes is that the learners are difficult to discuss with the members of the group and have not been able to understand the material that is applied in curriculum. The solution that can be done to overcome this problem is by applying the cooperative learning model of *Team Games Tournament* (TGT) type and cooperative learning model of *Teams Assisted Individualization* (TAI) type. This study aimed to determine the differences of learning outcomes of mathematic learners who use cooperative learning model type TGT, cooperative learning model type TAI and scientific approach.

This research was a quasy experiment with the posttest only control group design research. The population of this study was all class X MIPA students in the academic year 2017/2018 which consisted of 204 people. The sampling technique was simple random sampling, and the sample classes were class X MIPA 1 students as the experimental class I, X MIPA 2 as the experimental class II, and X MIPA 3 as the control class which had determined through normality test, homogeneity test, and analysis variance.

Based on the result, the researcher obtained the average score of students. the students who learn by using learning model type TGT got score 82.82, the students who learn by using learning model type TAI got score 75.90, and the students who learn by using the scientific approach got score 69.21. After testing the hypothesis by using one way anova test and scheffe, it found that the three learning models show different results. From the three learning models, the highest score is the TGT type cooperative learning model (experimental class I), then followed by TAI type cooperative learning model (experimental class II), and scientific approach (control class). Scheffe test found $F_{\text{table}} = 6,14$ with a 95% belief standard. This result shows the significant differences between experimental class I and control class with $F_{\text{count}} = 27,18$ which means that the final score of students who use cooperative learning model type TGT (experimental class I) is higher than the students' final score who use scientific approach (control class). In experimental class II and control class, there is a significant difference with $F_{\text{count}} = 6,39$ which means the students' final score who use cooperative learning model type TAI (experimental class II) is higher than the students' final score who use scientific approach (control class). Experimental class I and II with $F_{\text{count}} = 7,02$ which means there is a difference between the students' final score who use cooperative learning model type TGT (experimental class I) and the students' final score who use cooperative learning model type TAI (experimental class II).